

MANAJEMEN KURIKULUM BERBASIS ENTREPRENEURSHIP DAN TAUHID DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KHALIFAH

Gianto dan Sunanik
UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: ggianto04@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatar-belakangi bahwa TK Khalifah termasuk sekolah Franchise jadi tidak seperti sekolah TK umumnya. Jika ingin membuka TK Khalifah maka harus mempunyai dana karena kurikulum didapat dari pusat. TK Khalifah Balikpapan adalah cabang ke 28 se-Indonesia, banyak orangtua yang memilih TK Khalifah karena menginginkan anak-anaknya menjadi pengusaha muslim yang sejati seperti Rasulullah. Manajemen Kurikulum berbasis Entrepreneurship dan tauhid di TK Khalifah berjalan dengan baik terlihat dari adanya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasinya berjalan dengan baik, terlihat setiap tahun muridnya bertambah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen kurikulum berbasis Entrepreneurship dan tauhid di TK Khalifah di Balikpapan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data yang utama dalam penelitian ini adalah guru, siswa, dan kepala sekolah. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul melalui tiga teknik tersebut kemudian diperiksa keabsahannya dengan pengecekan kredibilitas. Pelaksanaan kredibilitas data menggunakan teknik trigulasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles dan Huberman dengan tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa manajemen kurikulum berbasis Entrepreneurship dan tauhid di TK Khalifah di Balikpapan dimulai dari 1) Perencanaan kurikulum berbasis entrepreneurship dan Tauhid di TK Khalifah Balikpapan meliputi Prota, Prosem, RPPM dan RPPH. Kurikulum yang dipakai di TK Khalifah adalah gabungan antara kurikulum pusat dan kurikulum diknas. 2) Kurikulum berbasis entrepreneurship dan Tauhid di TK Khalifah Balikpapan pada tahap Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPPM dan RPPH mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam pelaksanaannya dilakukan pengembangan kurikulum sesuai materi yang akan disampaikan serta sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. 3) Kurikulum berbasis entrepreneurship dan Tauhid di TK Khalifah Balikpapan pada tahap evaluasi pembelajaran kepala sekolah melaksanakan supervisi berupa monitoring terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan pada setiap kegiatan belajar

mengajar berlangsung. Dalam proses pelaksanaan evaluasi guru memberikan nilai kepada siswa secara murni tanpa adanya penambahan dan dilaporkan kepada orang tua siswa berupa raport dan buku penghubung harian.

Keywords: Manajemen Kurikulum, Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship* dan Tauhid

Pendahuluan

Kebijakan kurikulum merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam usaha pengembangan pendidikan. Jantung pendidikan terletak pada kurikulum. Oleh sebab itu, kurikulum harus dirancang dengan matang dan terus-menerus, dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan sumber daya manusia secara nasional. Interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa. Pelaksana pembelajaran yaitu guru dan siswa dalam kelas untuk mengimplementasikan kurikulum. Menurut Suraya, pembelajaran efektif tidak dapat dilepaskan dari peran guru profesional. Keberhasilan kurikulum terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.¹

Dalam penyelenggaraan pendidikan harus dikelola guna mengembangkan manusia seutuhnya. Menurut Gunawan, kualitas pendidikan

harus terus dinaikkan, dimaksimalkan dan dikembangkan. Pendidikan harus direncanakan, dikelola, diatur, dan diorganisasikan dengan baik supaya mampu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Guna mencapai tujuan itu, lembaga pendidikan memerlukan manajemen kurikulum yang bagus.

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), keberadaan manajemen yang bermutu pada aspek kurikulum sangat penting, terutama dalam hal tujuan, isi, pelaksanaan serta penilaian diberikan kepada peserta didik. Menurut Bryan, kurikulum merupakan pengembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang diajarkan pada siswa sesuai jenjang pendidikan. Kurikulum yang bagus merupakan kurikulum yang terdokumentasi secara tertulis sebagai pedoman dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum dapat dimaknai sebagai isi/konten, pengalaman, tujuan, rencana dan pendekatan non teknis.

¹ Suraya, S.N, *Peran Asisten Guru (Teaching Assistents) dalam Maksimalisasi Proses Pembelajaran di Kelas: Premier Educandum Jurnal*

Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 3(1): 109-117,2009

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid

Dari kelima konsep tersebut, pemimpin lembaga pendidikan cenderung memakai empat dari lima konsep diatas. Dikarenakan pendekatan non teknis tidak sesuai dengan perencanaan kurikulum tradisional.

Manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan harus selalu ditingkatkan kualitasnya supaya proses pendidikan yang dijalankan bisa dilaksanakan dengan baik kemudian tujuan pendidikan yang telah dicanangkan dapat dicapai. Pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal. Guru merupakan tenaga profesional yang telah dipersiapkan pada jalur formal pada lembaga pendidikan keguruan. Mereka telah dibekali ilmu, *skill*/keahlian dan seni sebagai pendidik. Mereka juga dilatih agar memiliki kepribadian sebagai pengajar. Dalam melaksanakan tugasnya, pertama-tama guru membuat rencana pembelajaran, tujuan, materi, bahan/sumber belajar yang dipersiapkan secara sistematis, rinci, komprehensif yang mengacu kepada kurikulum tertulis.

Pelaksanaan dan evaluasi kurikulum diterapkan di dalam kelas. Di dalam kelas, berbagai prinsip, konsep, nilai, metode, pengetahuan dan alat serta kemampuan guru dites guna

mewujudkan kurikulum yang hidup dan nyata. Personifikasi prinsip, konsep, nilai, metode, pengetahuan dll. Semua mewujudkan dalam diri seorang guru. Dengan begitu, sosok guru merupakan pemegang kunci kesuksesan implementasinya. Seorang pendidik merupakan perancang, aktor, evaluator dan peramu kurikulum yang sebenarnya. Adanya dokumentasi kurikulum (baku) adalah ciri utama pendidikan di sekolah. Keberadaan kurikulum adalah prasyarat terselenggaranya pendidikan. Dikarenakan kurikulum adalah syarat wajib, maka keberadaan kurikulum adalah bagian penting yang tidak mungkin dipisahkan dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.

Pendidikan merupakan proses bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik, dilaksanakan secara sadar dalam rangka pembentukan kepribadian yang berkarakter.² Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa Pendidikan merupakan usaha yang disadari dalam rangka menciptakan keadaan belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik mampu mengembangkan potensinya supaya dapat memiliki bekal agama, dapat mengendalikan diri,

² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al-Bayan, 1996), hlm. 19

berkarakter, cerdas, berakhlak mulia, serta memiliki bekal keterampilan (*life skill*) yang diperlukan dirinya dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Anak usia dini sering disebut sebagai *golden age* (usia emas) dalam periode kehidupan setiap individu. *Golden age* (usia emas) adalah waktu yang paling tepat untuk belajar. Pada periode ini, terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang paling bagus (luar biasa). Hasil penelitian menunjukkan, pada masa ini, perkembangan fisik otak anak dapat mencapai 90%.³ Dengan demikian, pendidikan anak usia dini harus dititik-beratkan pada usaha merangsang pertumbuhan dan perkembangan nilai moral dan agama, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik dan seni. Stimulus yang diberikan bertujuan untuk membentuk pondasi dasar yang kokoh supaya anak dapat berkembang secara maksimal di masa yang akan datang.⁴

Salah satu cara mengoptimalkan potensi, minat, kecerdasan, bakat dan kreativitas anak dengan mengikutsertakan dalam kegiatan

lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sejak dini, anak dilatih bersikap disiplin, tanggung-jawab, berjiwa pemimpin, berjiwa sosial, kreatif, inovatif, penuh dedikasi, dalam menjalankan program kegiatan. Dengan meramu kurikulum yang benar dan bagus niscaya anak akan lebih mampu berkembang pesat dibanding mereka yang tidak diasah melalui program PAUD tersebut. Kurikulum merupakan sekumpulan program dan aturan yang berisi tujuan, isi dan material dan metode yang dapat digunakan acuan pelaksanaan pembelajaran.⁵ Kurikulum merupakan ruh pendidikan. Kurikulum yang tersusun dengan baik dan benar akan membuat proses pembelajaran menjadi terpadu, holistik dan komprehensif sehingga tujuan dapat tercapai. Di sinilah signifikansi kurikulum disusun dengan visioner dan revolusioner. Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini. Menurut Harizal, anak yang berada pada taman kanak-kanak termasuk usia pra-sekolah. Sehingga pemilihan taman kanak-kanak yang baik dan bermutu oleh orang tua menjadi sebuah keharusan. Dikarenakan tidak semua

³ Fadillah, M., Desain pembelajaran *PAUD: Panduan untuk pendidikan mahasiswa, dan pengelola pendidikan anak usia dini*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 62

⁴ Saleh, S., & Sugito, S., Implementasi metode bermain peran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di TK Barunawati. *Jurnal Pendidikan dan*

Pemberdayaan Masyarakat, 2(1), 85-93. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/4845>. 2015, hlm. 1

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 145

lembaga PAUD, mulai jenjang PG, KB, dan TK/RA, sanggup menyediakan kurikulum yang bagus.

Akhir-akhir ini telah buming banyak TK Khalifah yang memenuhi tiap-tiap kota di seluruh Indonesia sebanyak 70 Cabang. Pendirinya yaitu Ippho Santoso, dia dikenal sebagai pakar otak kanan di Indonesia. Ippho Santoso mendirikan bisnis TK Khalifah di seluruh dunia dengan motivasi “Pendidikan adalah syarat manfaat dan amal Jariah”. Dari motivasi tersebut maka didirikan TK Khalifah pertama kali di Kota Batam. TK Khalifah memiliki makna pemimpin dan pemakmur. Hal tersebut sudah sesuai dengan spirit TK tersebut yaitu dengan pendidikan *entrepreneurship* dan tauhid dapat melatih dan mengajarkan anak menjadi pengusaha yang sholeh. Slogan mereka adalah “*Entrepreneurship* dan Tauhid”

Mengajarkan mental *entrepreneur* yang sholeh dan sholihah sangat penting sekali dimulai dari anak usia dini. Salah satu pendorong (*driving force*) penggerak pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah *entrepreneur*. Pada saat ini mulai disadari bahwa jiwa *entrepreneur* saja tidak cukup untuk kemajuan ekonomi bangsa dan negara, banyak kasus terjadi seorang pengusaha besar di negeri ini yang menjarah uang negara untuk kepentingan pribadinya, untuk itu harus dibuat sebuah sistem

pendidikan *entrepreneur* yang sholeh dan sholihah. Sistem tersebut harus mampu membuat anak berimajinasi menjadi seorang *entrepreneur* dengan tetap berpegang teguh kepada ajaran tauhid. Anak-anak diperkenalkan pada peluang-peluang bisnis yang ada di ruang publik. Mereka juga perlu dilatih kemandiriannya, dilatih keberaniannya mengambil resiko dan dilatih mengambil keputusan secara mandiri. Selanjutnya pada saat SMA jiwa *entrepreneur* itu bisa dikembangkan lebih maksimal melalui pembelajaran *entrepreneur* dan *tauhid* di lembaga pendidikan. Dengan demikian, ketika berada di perguruan tinggi, dosen tidak perlu lagi membentuk *mind-set* atau mental *entrepreneur* dan tauhid dari awal, tinggal melanjutkan, mengasah dan menajamkan yang sudah tertanam sejak dini.

Sekolah yang menerapkan pembelajaran *entrepreneurship* dan tauhid adalah TK Khalifah. Jumlah total siswa di TK Khalifah seluruh Indonesia saat ini mencapai 2.000-an siswa. Untuk dapat menyekolahkan anaknya di TK ini para orang tua setidaknya bisa menyiapkan anggaran sekitar Rp 3 juta hingga Rp 7 juta untuk biaya pendidikan dan Rp 350 ribu – Rp 700 ribu untuk biaya SPP setiap bulannya. Namun, biaya masuk ke TK Khalifah di setiap cabang tidak sama karena disesuaikan dengan daya beli masyarakat di daerahnya masing-

masing. Hingga kini, dengan konsep kemitraan, TK Khalifah sudah memiliki 70 cabang di berbagai wilayah di Indonesia yaitu Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Batam, Padang, Bukit Tinggi, Jambi, Palembang, Bangka, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Ternate, Serang, Depok dan Lombok. Dengan fenomena tersebut dapat dianalisis bahwa dengan menjamurnya TK Khalifah se-Indonesia menunjukkan bahwa eksistensi TK tersebut sangat kuat pengaruhnya selain itu manajemen kurikulumnya sudah tentu bagus sehingga orang tua berbondong-bondong menyekolahkan anaknya di TK Khalifah. Karena orang tua tidak melihat mahalnnya tetapi kualitas lulusan anaknya. Dari berbagai fenomena yang menarik tersebut maka peneliti tertarik meneliti manajemen kurikulum di TK Khalifah Balikpapan lebih lanjut dengan mengangkat Tema "Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid di TK Khalifah"

Kajian Teori

Ruh yang menjadi substansi pokok manajemen kurikulum pendidikan berupa proses, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan. 1. Perencanaan (*planning*) merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para ahli. Perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan

secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan meliputi beberapa hal antara lain: a) penetapan tujuan, dan maksud organisasi, b) perkiraan lingkungan dalam tujuan dan maksud itu harus dicapai, dan c) penentuan pendekatan yang akan mencapai tujuan dan maksud itu. Aspek perencanaan meliputi: apa yang dilakukan, siapa yang melakukan, kapan dilakukan, di mana dilakukan, bagaimana melakukannya serta apa saja yang diperlukan agar tujuan tercapai secara maksimal. 2. Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan kelanjutan proses perencanaan. Proses pengorganisasian ini bisa diibaratkan sebagai urat nadi bagi seluruh komponen organisasi atau lembaga pendidikan, dengan demikian sukses tidaknya proses pengorganisasian sebuah lembaga pendidikan akan mempengaruhi keberlangsungan lembaga pendidikan. Pengorganisasian bisa dimaknai sebagai sebagai proses pengaturan atau pembagian otoritas kepada seluruh karyawan. Dengan harapan tujuan lembaga yang telah dicanangkan dapat diraih dengan hasil yang efektif, efisien dan produktif. Proses pembelajaran akan berjalan lancar dan sukses manakala semua karyawan dapat bekerjasama dengan baik dan kompak. Di sinilah letak pentingnya pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas kepada seluruh karyawan yang ada (kepala sekolah, guru, staf, security,

tukang kebun, wakar dll). 3. Penggerakan (*Actuating*) merupakan fungsi manajemen guna mengarahkan karyawan dengan memanfaatkan fasilitas atau sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan secara bersama-sama. Penggerakan bisa dimaknai sebagai pemberian dorongan atau stimulus secara eksternal pada setiap karyawan atau staff sampai mereka mau bekerja secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan. Dikarenakan penggerakan sangat terkait dengan sumber daya lembaga, maka kemampuan seorang manajer dalam mengelola, memimpin, menggerakkan, memberikan motivasi, komunikasi yang komunikatif dan produktif, menciptakan budaya kerja yang kondusif merupakan kunci kesuksesan lembaga pendidikan. 4. Pengawasan (*Controlling*) merupakan kegiatan yang terkait erat dengan proses produksi (dalam hal ini proses pembelajaran). Titik tolak kegiatan pengawasan adalah hasil kegiatan diukur berdasarkan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang tercermin dalam program perencanaan. Kegiatan pengawasan dilakukan dalam rangka menjaga mutu produk yang dihasilkan (siswa yang bermutu). Dalam kegiatan pengawasan terkandung usaha pengukuran, pengamatan, pencapaian

tujuan, penggunaan alat atau gaya serta terkait dengan seluruh kegiatan yang telah terlaksana sebelumnya.⁶

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Masalah yang dicermati dalam penelitian ini suatu bentuk realita yang abstrak, dimana indikatornya hanya dapat diketahui melalui ucapan, sikap moralitas dan perilaku atau tindakannya. Kondisi subjek yang diteliti merupakan kondisi yang alamiah tanpa intervensi apapun dari peneliti dan analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *interview* (wawancara), pengamatan (observasi), dokumentasi dan catatan lapangan. Sedangkan teknik analisis data adalah reduksi data (*data reduction*) yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dipilih polanya dan membuang yang tidak perlu, selanjutnya penyajian data (*data*

⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *Education Manajement (Teori dan Praktek Pengelolaan*

Sekolah/Madrasah di Indonesia), (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hlm. 21-24

display), yaitu penyajian data melalui uraian singkat atau ringkasan-ringkasan penting, dan (*conclution*) penarikan kesimpulan.

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, diperoleh data sebagai berikut: Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, Kepala Sekolah diberi wewenang untuk melakukan pengembangan kurikulum sekaligus mengevaluasi kurikulum TK Khalifah Balikpapan, yang pada tataran teoritis sebenarnya didelegasikan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Sementara itu pelaksanaan kurikulum adalah guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Perencanaan (Planning) Kurikulum

TK Khalifah Balikpapan merupakan TK Khalifah cabang ke 28 se-Indonesia. Perencanaan kurikulum Entrepreneurship dan tauhid di TK Khalifah dimulai dari Kurikulum yang berasal dari pusat kemudian dikembangkan oleh kepala sekolah dan guru-guru. Kemudian TK Khalifah juga menggunakan Kurikulum dari Diknas, jadi kurikulum yang dipakai TK Khalifah adalah penggabungan antara kurikulum pusat khusus kurikulum berbasis entrepreneursip dan tauhid dengan kurikulum diknas. Dalam kegiatan belajar mengajar di TK

Khalifah Balikpapan sudah berjalan dengan lancar, yaitu dibagi atas perencanaan Program Tahunan (Prota) dan Program semester (Prosem), Rencana pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) selain itu dari pusat ada modul khusus dan tema-tema khusus dari pusat sebagai pedoman. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data sebagai berikut:

Kurikulum awal TK Khalifah Balikpapan berasal dari TK Khalifah Pusat. awal TK Khalifah berdiri belum punya dokumen Kurikulum tetapi Setiap hari pihak sekolah Khalifah Balikpapan menerima email berupa tema-tema dari TK Khlaifah pusat. Kemudian kepala sekolah bekerjasama dengan guru-guru mengembangkan kegiatan belajar sendiri sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak dan hampir untuk semua TK Khlaifah se-indonesia temanya sama semua. terpenting tidak boleh lepas dari entrepreneurship dan tauhid.⁷

Setelah beberapa semester berjalan, kepala sekolah dikirim ke pusat untuk mengikuti pelatihan

⁷ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Baalikipapan, *wawancara*, Balikpapan, 07 Juni 2021

selama 3 minggu. Setelah dirasa sudah siap maka kepala sekolah diberi kepercayaan untuk membimbing setiap ada guru baru. Jika di Jakarta ada training/workshop maka guru-guru diikutkan petihan-pelatihan untuk menambah wawasan guru-guru. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data sebagai berikut:

Bagi guru –Guru baru dikirim ke Jakarta untuk melakukan training. Saya dulu melakukan training selama 3 minggu. Dikarenakan saya sudah ikut training maka bisa membimbing guru-guru yang baru. Kemudian jika di Jakarta ada training-training maka saya beri kesempatan untuk mengikuti pelatihan ke TK Khalifah Pusat selama 3 hari.⁸

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar, guru harus melakukan beberapa persiapan di antaranya yaitu membuat RPPM dan RPPH yang isinya mencakup pembukaan, kegiatan inti dengan tema yang akan diberikan, jenis permainan dan media / alat yang akan digunakan, istirahat hingga penutup.

Seorang guru harus selalu siap dengan segala tanggung jawab yang harus ia laksanakan, di samping sebagai guru atau pendidik di sekolah juga

memperhatikan tugas tertulisnya yaitu membuat perencanaan belajar agar dalam pelaksanaannya dapat terealisasi dengan baik berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal perencanaan di TK Khalifah Balikpapan tersebut adalah : 1) Pada pembuatan RPPM dan RPPH harus menjadi perhatian bagi setiap guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Keberadaan hal tersebut harus dijadikan dokumentasi guru sebagai acuan untuk menuju kearah yang lebih baik. 2) Walaupun RPPM dan RPPH sudah disusun tetapi dalam pelaksanaannya tidak bersifat kaku, sehingga kreatifitas guru dapat berkembang.

Pengorganisasian Kurikulum

Model Pengorganisasian kurikulum di TK Khalifah adalah model *Integration Curricullum* yaitu menggabungkan kurikulum pusat dengan diknas baik mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu, tema-tema, materi. Kepala sekolah mempunyai wewenang dalam membagi-bagi tugas kepada seluruh tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah memberikan tugas kepada Pendidik untuk membuat RPPM dan RPPH setelah kepala sekolah membuatkan Prota dan Prosem. setelah Guru selesai

⁸ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, wawancara...

membuat maka akan diserahkan kepada kepala sekolah untuk diperiksa dan ditandatangani. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Kepala sekolah yaitu:

Setelah Saya membuat Prota dan Prosem saya serahkan kepada Guru-guru, kemudian tugas Guru membuat RPPM dan RPPH. Setelah Guru selesai membuat RPPM dan RPPH maka Guru menyerahkan kepada Saya kemudian saya periksa, jika sesuai langsung saya tandatangani jika tidak sesuai maka saya suruh baiki baru saya tandatangani.⁹

Kepala sekolah juga membagi tugas kepada pendidik untuk mengajar, mendidik, mengelola kelas dan membersihkan lingkungan sekolah terutama kelas masing-masing, karena sekolah TK Khalifah Balikpapan belum ada tukang kebunnya. hal tersebut dibenarkan Ibu kepala sekolah sebagai berikut:

Tugas Guru itu ganda ya Bu, selian mengajar, mendidik, mengelola kelas, membersihkan lingkungan sekolah terutama kelas. jadi Guru di sini harus multi talent bisa segalanya. karena keterbatasan dana

sekolah kami belum ada tukang kebunnya. jadi kebersihan sekolah adalah tanggung jawab kita semua sebagai warga sekolah.¹⁰

Tugas Pendidik yang lain adalah mengevaluasi pembelajaran dan menilai proses belajar mengajar setia hari. karena dengan mengevaluasi dan menilai proses pembelajaran guru akan selalu memperbaikinya dihari berikutnya. Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Kepala sekolah:

Baik Guru kelas A dan B selalu melakukan Evaluasi dan menilai proses belajar mengajar agar ada perbaikan di hari berikutnya. baik dari segi perkembangan anak, kegiatan yang menarik atau tidak, media yang cocok atau tidak, metode menarik dan menyenangkan atau tidak serta dalam mengelola kelas bisa kondusif atau tidak.¹¹

Guru mengamati perkembangan setiap anak tujuannya adalah untuk menciptakan sebuah lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal. Dengan demikian anak dapat membangun kepercayaan dirinya, seperti selalu ingin mencoba

⁹ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, *wawancara*, Balikpapan, 11 Juni 2021

¹⁰ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, *wawancara*...

¹¹ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, *wawancara*...

dan menemukan sesuatu pengalaman baru.

Guru bertanggung jawab pada masing-masing sentra untuk mendukung perkembangan anak guna mempersiapkan anak bila sudah dewasa nanti agar ar mampu menghadapi tantangan di era globalisasi dan memenuhi harapan keluarga, masyarakat, agama dan negara.

Pada waktu tertentu anak juga dimasukkan dalam kelompok kelompok yang terdiri dari berbagai usia penggabungan anak dalam kelompok yang terdiri dari berbagai kelompok usia dimaksudkan agar anak yang lebih kecil mencontoh anak yang lebih besar dan anak yang lebih besar memperoleh pengalaman membimbing anak yang lebih kecil. Kesempatan ini juga memberikan pengalaman kepada anak tentang dunianya sendiri tanpa membedakan ras, suku bangsa, budaya, status sosial dan ekonomi. Anak yang mampu atau anak yang memiliki kebutuhan khusus memberikan pengalaman untuk saling menghargai mengasihi dan kerjasama sesuai dengan anjuran agama titik peran guru dalam program ini merupakan sebagai fasilitator bagi anak-anak dan bertanggung jawab atas pelaksanaan program kegiatan bahasa yang baik merupakan alat yang dipakai oleh guru staf dan anak-anak untuk menyelesaikan berbagai persoalan.

Bahasa yang baik dari guru merupakan contoh bagi anak-anak agar dapat menentukan sendiri pilihannya mengambil keputusan, dan menyelesaikan persoalan. Kami percaya bahwa perkembangan bahasa adalah kunci bagi anak untuk mengendalikan dunianya dan interaksi yang sukses.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Guru-guru berdasarkan RPPM dan RPPH yang telah dibuat di TK Khalifah Balikpapan, guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelompok (kecil) maupun perorangan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih sentra yang lebih ia sukai berdasarkan minat dan kemampuannya, di samping itu guru juga tidak selalu membiarkan anak untuk bermain di satu sentra saja tetapi mengingatkan anak untuk berpindah ke sentra lain agar tidak mematikan kreativitas anak.

Kepala sekolah juga membagi tugas kepada tenaga kependidikan dalam hal ini Tenaga Usaha, tugasnya adalah mengerjakan semua yang berhubungan administrasi sekolah, mengumpulkan berkas dan mendokumentasikan berkas-berkas sekolah. selian itu tugas TU adalah menjadi operator sekolah dalam mendata dokument sekolah, tenaga pegawai sekolah serta dokumen anak-

anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala sekolah:

TU Saya beri tugas untuk mengerjakan semua yang berhubungan dengan administrasi, mengumpulkan berkas-berkas dan mendokumentasikan berkas-berkas baik yang berhubungan dengan sekolah, pegawai dan anak-anak. selain itu dikarenakan di sekolah tidak ada operator maka TU juga merangkap sebagai operator sekolah.¹²

Pelaksanaan (Actuating) Kurikulum

Kegiatan belajar di TK Khalifah Balikpapan adalah mulai hari senin sampai Jum'at dan tahfidz selama 30 menit setiap hari di dalam pembelajaran. TK Khalifah Balikpapan menggunakan kurikulum gabungan baik dari Pusat kurikulum berbasis entrepreneurship dan tauhid dan diknas yang menggunakan Kurikulum 2013. TK Khalifah menggunakan model pembelajaran sentra, dengan model tersebut, anak-anak bebas memilih sentra belajar yang ia sukai, jadi proses pembelajaran anak tidak ada paksaan dan tekanan dari gurunya untuk berada pada sentra yang sudah ditentukan.

TK Khalifah masuk mulai jam 08.30 sampai jam 12.30. TK Khalifah Balikpapan yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak, dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar dan menggunakan kurikulum khusus entrepreneurship dan tauhid dan Kurikulum 2013, standar kompetensi TK/RA dari Diknas. Kegiatan belajar berpusat pada anak dengan sistem sentra. berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah diperoleh data sebagai berikut:

Anak-anak masuk jam 08.30 pulang jam 12.30. Sebelum masuk ke sentra semua anak-anak berkumpul di aula untuk melakukan pembiasaan seperti baris bersama-sama, sama senam otak, main game, baru minum air putih, berwudhu sahalat dhuha dalam shalat dhuha ada dzikir pagi dan petang setelah itu anak-anak masuk ke sentra masing-masing.¹³

Dalam kegiatan sehari-hari anak dikelompokkan pada masing-masing sentra belajar yang terdiri dari tingkatan perkembangan atau usia anak sentra-sentra yang dilaksanakan di TK Khalifah Balikpapan adalah sebagai berikut:

¹² Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, wawancara, Balikpapan, 07 Juli 2021

¹³ Fitri Nurani, guru kelas A TK Khalifah Balikpapan, wawancara, Balikpapan, 10 Juli 2021

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid

Tauhid Centre, Sentra ini menekankan pada pengenalan dan pembelajaran agama sedini mungkin untuk mengenal Tuhannya Dan nilai-nilai agama terutama kalimat tauhid yang mengesakan Allah dan memahami Asmaul Husna selain itu ada kegiatan wudhu, salat berjamaah, mengaji, pengenalan surat-surat pendek, doa-doa sehari-hari menjadi kegiatan rutin.

Life skill centre, Sentra ini dirancang untuk memberikan stimulus kepada anak dalam peningkatan keterampilan keseharian meliputi kemandirian seperti memakai dan melepas baju sendiri, memakai dan melepas sepatu, makan dengan sikap yang baik, mengurus keperluannya sendiri dan sebagainya. membekali anak untuk ber keterampilan dalam hidup bersosial masyarakat seperti saling tolong-menolong, bekerjasama dan lain-lain. Memberikan pengalaman kepada siswa menjadi bermacam-macam peran di masyarakat seperti pedagang atau pengusaha, dokter, guru, ayah atau Ibu, anak mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya dalam bermain peran, sehingga tumbuh sikap saling menghargai terhadap orang lain.

Art Centre, Bertujuan mengembangkan kemampuan seni rupa seni bentuk seni suara seni musik seni gerak dan kreativitas anak di sentra ini anak melakukan kegiatan bermain yang dapat melatih kreativitas

nya dalam: 1) Hal seni rupa dan seni bentuk yaitu menggambar, mewarnai, ekspresi warna, melukis, membentuk, kolase, dan mozaik. 2) Pengalaman motorik halus seperti menggunting, meronce, menganyam, mencocok, menjahit, dan merobek untuk persiapan menulis. 3) Seni suara dan seni musik antara lain menyanyi, mengucapkan syair, tepuk pola, sebutkan membuat dan memainkan alat musik perkusi. 4) Seni gerak antara lain ritmik, senam, menari, dan pantomim

Science Centre, Bertujuan mengembangkan kemampuan sains dan sensor motor anak. Di sentra ini anak melakukan kegiatan bermain antara lain: 1) Mengenal konsep sains melalui percobaan percobaan sains sederhana, 2) Mengenal konsep sains melalui proses memasak makanan atau minuman, 3) Melatih sensorimotor nya melalui eksplorasi dengan air pasir, biji-bijian, tepung, batu, daun kayu, kerang, tanah liat, dan bahan alam lainnya bermain air bermain pasir dan bermain bahan alam dll. 4) Berkarya dengan media air, pasir dan bahan alam biji-bijian, tepung, batu, daun, kayu, kerang, tanah liat, dan lain-lain . 5) Kerjasama, kepemimpinan, kesabaran, keberanian dalam eksperimen sederhana dan memasak. 6) Mengetahui lebih banyak pengetahuan seputar benda-benda ciptaan Allah dan

beragam pengetahuan yang terkandung didalamnya.

Exercise Centre, Sentra ini menekankan pada persiapan untuk menstimulasi motorik halus dan kasar, mengurutkan, mengklasifikasikan, menyusun pola, menyediakan tahap awal untuk membaca, menulis, enam, melompat, bermain bola dan lainnya yang dirancang khusus untuk memperkuat keterampilan pengetahuan dan kekuatan fisik.

Block Centre, Sentra ini bertujuan untuk mengembangkan visual spasial, matematika dan kreativitas anak dengan bermain rancang bangun titik pada sentra ini anak-anak belajar mengklasifikasi mengetahui urutan membandingkan dan berfikir logis atau stimulasi kognitif. Anak Belajar sains dengan berat tinggi, gaya gravitasi, simetri keseimbangan, tekstur dan sebab akibat. Belajar keaksaraan dengan memberi nama bangunan, bercerita dan menulis. Stimulasi motorik dengan koordinasi, persepsi visual dan motorik halus. Belajar sosial emosi dengan percaya diri, kerjasama, inisiatif, tanggung jawab. Belajar kreatif dengan pemecahan masalah dan eksplorasi sensori.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah juga diperoleh data sebagai berikut:

TK Khalifah mempunyai atau membuka 6 sentra setiap harinya antara lain: tauhid centre, block centre, life skill centre, art centre, sciensi centre, dan exercise centre. ada waktunya anak-anak moving class agar anak-anak tidak bosan di sentra yang sudah ditetapkan setiap hari, dengan begitu anak akan kerasan di sekolah.¹⁴

TK Khalifah Balikpapan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membiarkan anak secara aktif melalui kegiatan bermain. Karena yang terpenting adalah mengusahakan agar tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuannya. Adapun jadwal belajar mengajar sebagai berikut:

No			Hari	Jam
1	Kelompok A	Kelompok B	Senin	08.30 – 12.30
2			Selasa	08.30 – 12.30
3			Rabu	08.30 – 12.30
4			Kamis	08.30 – 12.30

¹⁴ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, wawancara, Balikpapan, 24 Juli 2021

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid

5			Jum'at	08.30 - 12.30
---	--	--	--------	------------------

Berdasarkan tabel di atas, pada alokasi waktu dalam satu tahun pelajaran (2 semester) yaitu TK Khalifah Balikpapan lebih banyak 1 minggu dari kurikulum Taman Kanak-kanak. Karena berdasarkan ketentuan kurikulum untuk Taman Kanak-kanak dari diknas, minggu efektif dalam satu tahun pelajaran adalah 34 minggu dengan jam belajar efektif per hari adalah 2,5 jam (150 menit) Penetapan minggu efektif pada TK Khalifah Balikpapan dalam hal pengadaan dan penyajian materi berdasarkan kurikulum yang sudah ada lebih terencana sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik. untuk kelompok A dan kelompok B kelas reguler shalat berjama'ah di sekolah dan ada tahfidz setiap hari selama 30 menit. Dalam melaksanakan pengajaran kita harus melihat 2 hal yaitu :

Metode Pengajaran TK Khalifah Balikpapan.

Metode pembelajaran yang dipakai di TK Khalifah Balikpapan sangat bervariasi antara metode tanya jawab, permainan, bercerita, karya

wisata, bernyanyi, dan lain sebagainya. Tetapi metode yang paling disenangi oleh anak-anak yaitu metode bercerita. Karena pasalnya bahwa dengan menggunakan media apapun, apabila diawali dengan bercerita, anak-anak pasti merasa senang. Kegiatan belajar lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar. Metode bervariasi digunakan untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan anak dalam belajar. berdasarkan hasil wawancara dengan Guru kelas A bahwa:

Banyak Aktivitas yang dilakukan di TK Khalifah Balikpapan antara lain: stimulasi entrepreneur, kenal agama, bermain matematika, seni rupa, bahasa Inggris, olahraga, kegiatan sains dan teknologi, perpustakaan mini, kunjungan (field trip), sedekah dan puasa. semua aktivitas yang dilakukan di TK Khalifah adalah tidak menghilangkan entrepreneurship dan tauhid.¹⁵

Banyak program unggulan yang ada Di TK Khalifah yang membedakan dengan sekolah-sekolah lain. hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan Guru Kelas B yaitu:

¹⁵ Fitri Nurani, guru kelas A TK Khalifah Balikpapan, wawancara, Balikpapan, 24 Juli 2021

Banyak Program Unggulan di sekolah kami, adapun program unggulan TK Khalifah Balikpapan yang berdbeda dengan TK umum lainnya antara lain: Field trip, Family day, Cooking Day, Market Day, Bermain di sentra, Parenting education, senam otak dan game. dengan program begitu.¹⁶

Media Belajar TK Khalifah Balikpapan

Media belajar pada TK Khalifah Balikpapan terdapat sepuluh media belajar berdasarkan sentra. Berikut adalah media belajar pada TK Khalifah Balikpapan. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di TK Khalifah Balikpapan, dari segi pengadaan peralatan bermain sudah cukup lengkap untuk standar Taman Kanak-kanak, hanya saja perlu diperhatikan dalam hal penataannya sehingga anak merasa nyama ketika menggunakannya. Media belajar merupakan bagian dari sumber belajar dimana termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru antara lain buku referensi, buku cerita, gambar-gambar, nara sumber, benda atau hasil budaya dan sebagainya. Perpustakaan minni berfungsi sebagai jantung sekolah di dalamnya berisi berbagai informasi

yang dapat membantu mengembangkan diri setiap orang. Pada TK Khalifah Balikpapan, fasilitas perpustakaan ada. Akan tetapi, tempatnya tidak mendukung dan jumlah buku yang sangat terbatas, sehingga kreatifitas anak kurang berkembang. Selain itu, media elektronik seperti televisi tidak ada, padahal media tersebut sangat membantu dalam menambah pengetahuan anak terutama dari segi visualisasi, misalnya tentang perilaku binatang laut, binatangng buas, dan lain sebagainya. selain itu ada ruang shalat yang kondusif, ruang belajar yang nyaman dan sejuk karena setiap ruangan ada AC-nya dan penataan lingkungan kelasnya sangat indah dan menarik sehingga siapapun yang masuk ruangan akan kerasan dan nyaman apalagi bagi anak-anak. APE yang mendukung ada di setiap sentra serta sarana kebersihan yang lengkap.

Langkah -langkah pelaksanaan pembelajaran di TK Khalifah Balikpapan yaitu pertama guru mempersiapkan segala keperluan yang mau dipakai hari itu antara lain menyiapkan absensi, RPPM dan RPPH harus ada di meja Guru. kemudian setelah anak-anak masuk maka semua anak-anak kumpul di satu tempat untuk melakukan baris bersama-sama, senam otak, main game, baru minum air putih,

¹⁶ Meida Nurdiana, guru kelas B TK Khalifah Balikpapan, *wawancara*, Balikpapan, 25 Juli 2021

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid

berwudhu, kemudian shalat dhuha dan setelah shalat dhuha ada dzikir pagi dan petang yang dibaca bersama-sama setelah itu anak-anak masuk ke sentra masing-masing.

Setelah anak-anak masuk sentra kemudian duduk melingkar dan guru kelas mengabsen semua anak. Setelah itu bernyanyi dan tepuk-tepuk untuk mencairkan suasana kelas agar tidak tegang dan suasana pembelajaran bisa asyik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data:

Dalam ruang Sentra *exercise dan tauhid* saat itu, temanya adalah televisi salah satu media komunikasi yang dapat mencerdaskan, *entrepreneurship* *valuenya* adalah visioner dan bekerjasama. Materi tauhidnya adalah menyebutkan nama-nama surat pendek beserta artinya, menghafal surat al fiil, melakukan shalat dhuha, mengucapkan kalimat thaibah contoh *masyaAllah*, menghafalkan asmaul husna al-hamid dan al mu'iid, membaca iqra' 3 hal. 10-15, menyanyikan lagu khalifah hidupku hanya untuk-Mu.¹⁷

Jadi kegiatan sehari yang tertuang dalam RPPH tidak boleh lepas dari

Entrepreneurship dan tauhid. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data sebagai berikut:

Dalam menanamkan *entrepreneurship* kegiatan yang dilakukan pada waktu itu adalah untuk visionernya: bercita-cita menjadi pengusaha petunjuk dari Allah, guru melakukan Tanya jawab kepada anak-anak tentang cita-cita mereka ada yang ingin mnejdi pengusaha kayu, dokter, polisi, dokter dll. Selain itu yang ditanamkan pada anka yaitu anak mau bekerjasama dengan teman dalam hal bermain dan belajar. Sedangkan akhlak yang ditanamkan adalah berusaha mengikuti tata aturan bimbingan dari Allah.¹⁸

Proses Belajar mengajar di TK Khalifah dengan kurikulum berbasis *entrepreneurship* dan tauhid, diawali dengan Pembukaan pembelajaran dimulai dari pukul 08.00-09.00. Kegiatan pembukaannya diawali dengan baris berbaris, *opening circle* yaitu membaca ikrar anak sholeh dan doa sebelum belajar kemudian menyanyikan lagu "mobil, pesawat dan robot amanah Ilahi. Kemudian dilanjutkan tepuk kebutuhanku, kemudian senam otak, dan game pesan berantai. Dilanjutkan berwudhu dan

¹⁷ *Observasi*, Balikpapan, 27 Juli 2021

¹⁸ *Observasi*, Balikpapan, 28 Juli 2021

shalat dhuha. Kemudian anak menghafal surat al-alaq dan al humazah dan menghafal asmaul husna yaitu al hamiid dan al mu'iid.

Berdasarkan hasil observasi saat kegiatan materi pagi dimulai jam 09.00 sampai 09. 45. Diawali dengan membaca hadist tentang sodaqoh. Tepuk nama-nama surat pendek beserta artinya. Kemudian guru mengajak bermain kartu kosa kata: komunikasi, koran, telepon dan televisi dan menyebutkan huruf "koran" melalui nyanyian (Hafal Kata dan huruf k,o,r,a,n) contohnya mencari kata yang disusun oleh Bunda/ membaca beberapa kartu kata yang disusun oleh Bunda. selain memakai bahasa Indonesia TK Khalifah juga memperkenalkan kosa kata dengan bahasa Inggris. contoh kosa kata yang diajarkan waktu itu adalah news paper, telephone dan televition.¹⁹

Kemudian langkah selanjutnya adalah guru mereview materi yang kemarin agar anak-anak ingat materi yang kemarin. Setelah itu Guru Menyiapkan media pembelajaran seperti gambar radio dan Surat sungguhan. Kemudian Guru Mengadakan dialog dengan anak-anak mengenai radio dan Surat. Anak-anak suruh menyebutkan nama benda (radio

dan surat) dan menyebutkan perbedaan radio dan surat. Setelah itu guru menjelaskan dan memberi penguatan mengenai perbedaan radio dan surat kemudian Memperkenalkan kegunaannya, memperkenalkan stasiun radio, amplop, dan kantor Pos. Guru juga menjelaskan radio dan surat ciptaan manusia yang diberi kepandaian oleh Allah dan anak-anak suruh menyebutkan ciptaan Allah dan manusia.

Guru juga menjelaskan perbedaan cepat lambatnya mendapatkan informasi dari luar daerah menggunakan radio dengan tidak menggunakan radio. kemudian anak-anak disuruh mengikuti ucapan Guru yaitu "Aku menulis surat" "Surat untuk sahabatku" "Aku tulis Assalamu'alaikum" "Semoga sehat ya Sahabatku". Dialog tentang entrepreneurship juga dilakukan contohnya: Alat-alat komunikasi sangat dibutuhkan oleh manusia untuk memudahkan berkomunikasi jarak jauh atau untuk mendapatkan informasi, teman-teman apa ada dari kalian yang mau jadi pedagang alat-alat komunikasi? anak-anak menjawab ada yang ingin ada yang menjawab tidak, kemudian guru bertanya kepada yang tidak ingin menjadi pedagang tapi mereka ingin jadi guru seperti Bunda, ada bilang ingin jadi Dokter, polisi, dll. kemudian Guru memperlihatkan slide show tentang pengusaha barang-

¹⁹ *Observasi*, Balikpapan, 28 Juli 2021

barang elektronik dengan menggunakan laptop dan infokus. dengan begitu anak lebih faham dan tahu begitu hebatnya pengusaha alat-alat elektronik.

Setelah Kegiatan materi dilanjutkan istirahat dimulai jam 09.45 sampai jam 10.45. Sebelum istirahat di luar anak-anak makan bekal masing-masing. jika ada anak yang tidak bawa bekal maka guru berinisiatif untuk membagi makanan yang dibawa. kemudian teman yang lain juga distimulasi untuk mau berbagi pada teman yang tidak bawa bekal makanan. Sebelum makan tentunya guru memberi perintah untuk mencuci tangan, berdoa terlebih dahulu begitu juga doa setelah makan. Setelah beres-beres tempat makanan masing-masing maka anak-anak bermain bebas di luar bermain pelosotan, jungkat-jungkit, seluncuran dll.

Memasuki Kegiatan Sentra dimulai dari jam 10.45 sampai jam 12.00. kegiatan pijakan sebelum main, guru membacakan buku yang berkaitan dengan alat-alat komunikasi misalnya buku tentang faksimili kemudian dimasukkan kosa kata yang berhubungan dengan alat komunikasi. Guru juga memberikan gagasan menggunakan bahan main seperti kepingan geometri untuk dibuat menjadi alat komunikasi, kemudian mendiskusikan bersama-sama dan Guru mengingatkan aturan main.

Pijakan main dilakukan selama 40 menit, *kegiatan pertama*: anak-anak mengerjakan kegiatan meronce potongan dari sedotan dengan pola yang sudah dicontohkan bundanya misalkan: merah, ungu, putih (atau warna lain) kemudian anak-anak melanjutkan polanya sampai selesai. ketika ada anak yang tidak bisa mngurutkan pola maka guru langsung mengingatkan urutan pola yang benar. *Kegiatan kedua*: anak-anak membuat gambar Handphone dari kepingan geometri pada kertas buffalo sesuai imajinasi anak-anak. dan *kegiatan ketiga*: anak-anak membuat berbagai bentuk alat komunikasi dari playdough ilham dari Allah. Pada kegiatan bermain guru menginformasikan kepada anak-anak perbedaan persegi dan balok. Setiap kegiatan bermain dibatasi oleh karpet geometri.

Pijakan Setelah main krang lebih 25 menit digunakan untuk beres-beres segala alat yang sudah digunakan anak-anak. kemudian guru melakukan recalling dan anak-anak suruh menceritakan kembali pengalaman yang diperoleh selama kurang lebih 4 jam 20 menit. Kemudian anak-anak diajak menyanyi dan tepuk kemudian diakhiri dengan salam.

Evaluasi Kurikulum

Sistem evaluasi yang digunakan pada TK Khalifah Balikpapan diantaranya yaitu dengan melakukan

pengamatan langsung, yang kemudian dimasukkan ke dalam buku pengamatan anak setiap harinya, evaluasi hanya untuk anak-anak yang menonjol saja. Kemudian untuk catatan anekdot, sedikitnya satu observasi/pengamatan dilakukan setiap hari atau pada saat guru melihat perubahan tingkah laku anak signifikan/ berarti. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan cara mengobservasi anak dalam kegiatan bermain dan belajarnya. Evaluasi program secara keseluruhan dilakukan setiap hari jum'at setelah selesai proses belajar mengajar yang meliputi aspek pembiasaan, kognitif, fisikmotorik, seni, bahasa yang dimasukkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Hal tersebut sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa:

Evaluasi guru saat di kelas dilakukan setiap hari sedangkan evaluasi program secara keseluruhan dilakukan setiap hari jum'at. setiap hari jum'at itu kami mengevaluasi semua baik dari kegiatan selama seminggu, perilaku anak-anak, metode, media dan tema yang dilaksanakan. jadi kita mengevaluasi semua di hari jum'at itu. setelah itu setiap hari saya mensupervisi semua guru agar setiap guru setelah dievaluasi akan memperbaiki

apa-apa masukan dari kepala sekolah.²⁰

Sementara untuk laporan perkembangan anak kepada orang tua yaitu dalam bentuk Buku Laporan Pribadi (Raport) yang diberikan pada setiap semester, yang penilaiannya berbentuk narasi. Sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh TK Khalifah Balikpapan untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, antara lain : a) Portofolio yaitu : penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang. b) Unjuk Kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, dan memperagakan sesuatu. c) Penugasan (Project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian. d) Hasil Karya (Product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.

Pada dasarnya proses penilaian yang dilakukan oleh TK Khalifah Balikpapan sama dengan penilaian yang dilakukan TK pada umumnya. awalnya mengikuti penilaian dari TK

²⁰ Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Balikpapan, wawancara...

Khalifah pusat yaitu jarang (J), kadang-kadang (K), sering (S). dengan berjalannya waktu atas masukan pengawas dan karena tuntutan dari diknas maka TK Khalifah mengikuti standar Diknas yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembangan Sesuai Harapan (BSH), Berkembangan Sangat Baik (BSB). Yang membedakan dengan sekolah lain adalah terletak pada waktu dan bagaimana guru tersebut melaksanakan evaluasi secara teliti dan komprehensif. Dalam hal ini, guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam melakukan evaluasi perkembangan anak.

Pembahasan

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Perencanaan kurikulum di TK Khalifah Balikpapan berasal dari pusat. Perencanaan kurikulum tersebut berupa pedoman kurikulum yang berbentuk pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Menurut Oemar Hamalik, perencanaan kurikulum dengan metode tersebut memakai model

perencanaan kurikulum perencanaan rasional deduktif atau rasional Tyler.²¹ Model tersebut menitikberatkan logika dalam merancang program kurikulum dan bertitik tolak dari spesifikasi tujuan (*goal and objectives*) tetapi cenderung mengabaikan problematika dalam lingkungan tugas.

Model tersebut cocok untuk sistem pendidikan yang sentralistik yang menitikberatkan pada sistem perencanaan pusat, dimana kurikulum dianggap sebagai suatu alat untuk mengembangkan/mencapai tujuan pendidikan. Dengan model perencanaan tersebut guru diwajibkan mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat oleh pusat dan disesuaikan dengan keadaan lingkungan masing-masing daerah.

Perbedaan jadwal masuk awal tahun pelajaran antara di Jakarta dan Balikpapan menyebabkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) terlambat sehingga menghambat perencanaan pembelajaran. Terlambatnya RPPM dan RPPH tersebut menyebabkan program pembelajaran tidak sesuai dengan implementasi kurikulum yang

²¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. (Bandung:

Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm, 153

sudah ditetapkan. Untuk itu dari pihak sekolah harus meminta kebijakan kepada manajemen pusat untuk membuat pedoman kurikulum lebih awal dari pada dengan daerah-daerah yang lainnya.

Perencanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus, dan merupakan komponen penting dari kurikulum, yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Pembelajaran perlu direncanakan dengan memperhatikan berbagai komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator pencapaian hasil belajar, skenario pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran.

Kegiatan menyusun rencana pembelajaran merupakan salah satu tugas penting guru dalam memproses pembelajaran siswa. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di

dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

Guru dalam membuat (RPPM dan RPPH) di TK Khalifah Balikpapan berpedoman pada pedoman kurikulum yang dibuat oleh manajemen pusat. Dalam pembuatan RPPM dan RPPH tersebut guru diwajibkan mampu mengembangkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah dibuat oleh pusat dan disesuaikan dengan keadaan lingkungan masing-masing daerah. Untuk itu guru dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan dan menambah materi yang disesuaikan dengan dengan keadaan lingkungan masing-masing daerah tanpa mengurangi pedoman kurikulum dari pusat.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas atau di lapangan untuk setiap kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu kompetensi dasar. Manajemen pusat menyusun RPPM dan RPPH dengan memperhatikan berbagai komponen yaitu mata pelajaran, indikator, kegiatan pembelajaran, sarana/sumber belajar dan keterangan.

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid

Dalam buku yang ditulis Alben Ambarita, Moore menegaskan perencanaan dalam pembelajaran agar lebih efektif dibagi atas rencana mingguan dan rencana harian. Rencana mingguan berisi garis besar program pengajaran, yang bisa disiapkan guru dan diserahkan kepada administrasi sekolah.²² Rencana mingguan ini bertujuan untuk membantu guru dalam pengalokasian materi, bahan, dan pendukung lainnya, selain antisipasi apabila guru berhalangan hadir, guru yang lain bisa memiliki informasi untuk disampaikan kepada peserta didik. Sedangkan rencana harian adalah rencana pembelajaran yang disusun untuk setiap hari mengajar, yang bersentuhan langsung dengan suasana kelas.

Dalam pengembangan RPPM dan RPPH, Kepala Sekolah memberikan pengarahan dan sosialisasi kepada para guru secara rutin setiap awal tahun ajaran baru. Selain memberikan pengarahan, kepala sekolah juga mengawasi secara langsung di kelas maupun dilapangan dalam kegiatan *outing*.

Salah satu komponen yang penting dalam perencanaan pembelajaran khususnya dalam penyusunan RPPH adalah pengalaman

belajar. Pengalaman belajar dikembangkan untuk mencapai kompetensi dasar melalui strategi pembelajaran. Dengan melakukan pengalaman belajar yang tepat siswa diharapkan dapat mencapai dan mempunyai kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif yang sekaligus telah mengintegrasikan kecakapan hidup (*life skill*). Dalam pelaksanaannya pengalaman belajar ini dikembangkan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada serta melihat kondisi/keadaan siswa. Kegiatan yang direncanakan dalam pengembangan pengalaman belajar berupa melakukan variasi dalam metode pembelajaran, melaksanakan program *outing*, serta melakukan praktek di luar kelas (*market day*).

Penilaian pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting peranannya. Dalam pembelajaran, penilaian pembelajaran berfungsi sebagai tolak ukur sejauh mana tujuan yang sudah direncanakan dapat tercapai. Teknik/metode penilaian yang digunakan bervariasi, disesuaikan dengan tema pembelajaran. Teknik/metode penilaian yang sering digunakan oleh pengajar di KB/TK Khalifah antara lain pengamatan, penilaian proses,

²² Alben Ambarita., *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen pendidikan nasional

Dirjen Dikti.2006), Hlm. 74

penilaian dari tugas- tugas siswa, penilaian interaksi siswa terhadap temannya dan lingkungan. Guru dalam melakukan penilaian selalu berpijak pada tujuan pembelajaran yang sudah tercakup dalam RPPH dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.

Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian dapat dilihat dari dua pendekatan yakni secara struktural dalam konsteks maajemen dan secara fungsional dalam konteks akademik atau kurikulum. model pengorganisasian kurikulum di TK Khalifah yaitu model integrated Curriculum yaitu menggabungkan kurikulum pusat dan kurikulum diknas. Hal ini sejalan dengan pengertian yang dikemukakan oleh Poerwadarminta integrasi adalah penyatuan supaya menjadi satu kebulatan atau menjadi utuh.²³

Pelaksanaan Kurikulum

Pembelajaran merupakan proses interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran peran guru adalah sangat penting agar siswa dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang materi

pembelajaran yang menuju pada penguasaan kompetensi dasar.

Guru perlu menciptakan situasi yang kondusif dan harmonis sehingga materi pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan. Untuk kepentingan tersebut maka guru harus mampu sebagai fasilitator yang tugasnya tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mampu memahami siswa dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu kesulitan belajar siswa.

Pelaksanaan pembelajaran atau KBM merupakan implementasi dari RPPH. Pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan mempraktekkan apa yang tertulis dalam RPPH yang ditentukan sebelumnya. Di TK Khalifah Balikpapan dalam proses belajar mengajar pembelajaran dikelas mengacu pada RPPH yang telah dibuat sebelumnya, dan dikembangkan sesuai dengan kondisi kelas saat KBM. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPPH, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam pelaksanaannya bisa melakukan pengembangan sesuai kebutuhan, misalnya memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hartati

²³ Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PN, Balai Pustaka, 1997), Hlm. 326

Sukirman, dkk mengemukakan bahwa pada intinya pelaksanaan kurikulum merupakan pelaksanaan interaksi belajar mengajar, yang dapat terbagi menjadi tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan pelajaran, dan penutupan.²⁴

- a) Tahap persiapan pelajaran, adalah kegiatan yang dilakukan guru sebelum mulai mengajar, antara lain: memeriksa ruang kelas, mengabsen siswa, kesiapan alat dan media, serta kesiapan siswa.
- b) Tahap pelaksanaan pelajaran, adalah kegiatan mengajar sesungguhnya yang dilakukan oleh guru dan sudah ada interaksi langsung dengan siswa mengenai pokok bahasan yang diajarkan. Tahap ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu: pendahuluan, pelajaran inti, dan evaluasi.
- c) Tahap penutupan yaitu kegiatan yang terjadi di kelas sesudah guru selesai melaksanakan tugas mengajar.

Supervisi merupakan aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin/ supervisor (dalam hal ini kepala sekolah) berkaitan dengan dengan peran kepemimpinan yang diembannya dalam rangka menjaga kualitas produk yang dihasilkan

lembaga. Supervisi ini sangat penting sekali dalam kegiatan di sekolah karena kegiatan sekolah merupakan kegiatan penting dan mengikuti prinsip-prinsip manajemen mengarah pada pencapaian tujuan pembentukan juga sebagai pribadi dan perseorangan.

Supervisi bertujuan meningkatkan kualitas dan kinerja. Dengan bimbingan dan bantuan, kualitas profesional guru dan lembaga akan senantiasa bisa dijaga dan ditingkatkan. Jadi dalam hal ini, peran supervisi dalam proses pengelolaan pendidikan menduduki peran yang penting. Supervisi kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah dilakukan dengan cara melaksanakan supervisi dengan memantau secara langsung pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan cara tersebut kepala sekolah dapat mengetahui hal apa saja yang menjadi persoalan atau hambatan dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam pelaksanaan supervisi hal yang dipantau antara lain persiapan pembelajaran (termasuk RPPH), bahan ajar dan alat peraga, alat penilaian, proses pembelajaran dan proses evaluasi. Hasil dari supervisi disosialisasikan kepada guru yang bersangkutan atau melalui rapat

²⁴ Hartati Sukirman, *Manajemen Tenaga Pendidik*. Yogyakarta: FIP UNY, 2000), Hlm. 27

koordinasi dan evaluasi untuk kemudian disampaikan solusi jika diperlukan. Menurut Suharsimi Arikunto, Kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan layanan dan produksi pendidikan memiliki peranan yang penting dalam penciptaan produk pendidikan yang berkualitas, *marketable*, kompatibel, inovatif, kompetitif, dan produktif. Upaya supervisi diharapkan harus mampu memberikan jalan yang lurus untuk pencapaian hal tersebut dengan cara mendesain dan mengembangkan kurikulum secara baik dan benar.²⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, dua unsur yang juga dipandang penting adalah media dan metode pembelajaran. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang variatif akan membuat pelaksanaan pembelajaran lebih menarik sehingga akan memotivasi siswa untuk belajar. Media dan metode pembelajaran juga bisa mempermudah penyampaian pelajaran dari guru kepada siswa. Guru dituntut harus benar-benar menguasai media dan metode pembelajaran agar supaya hasil KBM bisa tercapai dengan maksimal.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang tepat dapat

membangkitkan motivasi, keinginan minat, dan rangsangan kepada siswa. Sehingga dapat membantu pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi. Pada penelitian ini terlihat bahwa pada dasarnya pemanfaatan media pembelajaran oleh guru sudah cukup baik akan tetapi belum optimal. Kurang optimal dikarenakan keterbatasan dari beberapa media yang memang masih belum mencukupi keberadaannya. Selain itu sarana penunjang seperti perpustakaan juga dinilai masih kurang memadai dikarenakan tempatnya masih kurang luas dan koleksi buku yang masih sedikit. Kegiatan belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang mengutamakan keaktifan dan kemandirian dari para siswanya. Untuk mencapai sasaran atau tujuan dari pembelajaran salah satunya adalah dengan penggunaan metode pembelajaran dalam KBM. Metode yang tepat dapat membantu mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru tidak hanya terpaku pada metode pembelajaran yang sudah direncanakan dalam RPP. Pada pelaksanaannya guru selalu mengembangkan metode pembelajaran yang disesuaikan

²⁵ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), Hlm. 382

terhadap kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Terkadang guru melaksanakan pembelajaran diluar ruangan atau bahkan diluar sekolah. Dari hasil dokumentasi terlihat salah satu contohnya dengan kegiatan *outing* dan *market day*, melalui kegiatan *outing* dan *market day* siswa dikenalkan dengan lingkungan, dengan berbagai tempat usaha dan kerajinan yang merupakan pengembangan dari kurikulum berbasis *entrepreneurship*.

Evaluasi Kurikulum

Evaluasi hasil belajar oleh pengajar dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk penilaian dengan menggunakan Buku Evaluasi Harian dan Report. Evaluasi hasil belajar oleh satuan pendidikan dan evaluasi hasil belajar oleh pemerintah dilakukan pada saat siswa sudah duduk dikelas akhir dari satuan pendidikan. Evaluasi/ penilaian tersebut digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi peserta didik, penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Metode evaluasi yang digunakan juga bervariasi disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Dari penelitian yang dilakukan rata-rata metode evaluasi yang sering dipakai

oleh para guru adalah a) Portofolio yaitu : penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang. b) Unjuk Kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, dan memperagakan sesuatu. c) Penugasan (Project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian. d) Hasil Karya (Product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.

Pihak sekolah juga selalu menjalin komunikasi dengan para orang tua/ wali siswa terkait pelaporan evaluasi hasil pembelajaran. Pelaporan evaluasi hasil pembelajaran berguna untuk memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan yang dimiliki. Siswa akan termotivasi untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki untuk mencapai acuan kriteria kelulusan yang sudah ditetapkan. Pelaporan evaluasi hasil pembelajaran juga berguna bagi orang tua siswa untuk mengetahui kemajuan dari anaknya di sekolah. Orang tua/ wali akan memberikan motivasi lebih kepada anaknya jika mereka mengetahui nilai

dari anaknya belum mencapai kriteria yang ditetapkan.

Kesimpulan

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid di TK Khalifah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, perencanaan kurikulum berbasis *entrepreneurship* dan Tauhid di TK Khalifah Balikpapan meliputi Prota, Prosem, RPPM dan RPPH. Meskipun awal pembelajaran hanya di kirim email tentang tema tema dan mereka mengembangkan tapi tidak ada masalah dalam proses PBM. Kurikulum yang dipakai di TK Khalifah adalah gabungan antara kurikulum pusat dan kurikulum diknas. *Kedua*, kurikulum berbasis *entrepreneurship* dan Tauhid di TK Khalifah Balikpapan pada tahap Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan RPPM dan RPPH mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam pelaksanaannya dilakukan pengembangan kurikulum sesuai materi yang akan disampaikan serta sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. *Ketiga*, kurikulum berbasis *entrepreneurship* dan Tauhid di TK Khalifah Balikpapan pada tahap evaluasi pembelajaran kepala sekolah melaksanakan supervisi berupa *monitoring* terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan pada setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pelaksanaan evaluasi guru

memberikan nilai kepada siswa secara murni tanpa adanya penambahan dan dilaporkan kepada orang tua siswa berupa raport dan buku penghubung harian.

Bibliography

- Alben Ambarita., *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Dikti. 2006
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- Fitri Nurani, Guru Kelas A TK Khalifah Balikpapan, *wawancara*, Balikpapan, 10 Juli 2021
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Imam Machali dan Ara Hidayat, *Education Manajement (Teori dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia)*, Jakarta: Prenamedia Group, 2016
- Jamal Ma'mur Asmani, *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: DIVA Press, 2009
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Bayan, 1996
- Meida Nurdiana, guru kelas B TK Khalifah Balikpapan,

Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship dan Tauhid

- wawancara, Balikpapan, 25 Juli 2021
- M., Fadillah, *Desain pembelajaran PAUD: Panduan untuk pendidikan mahasiswa, dan pengelola pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Observasi*, Balikpapan, 27 Juli 2021
- Supri Astutik Podungge, Kepala Sekolah TK Khalifah Baalikipapan, wawancara, Balikpapan, 07 Juni 2021
- S., Saleh & Sugito, S., Implementasi Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Barunawati. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 85-93. Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/4845>. 2015
- Sukirman, Hartati, *Manajemen Tenaga Pendidik*, Yogyakarta: FIP UNY, 2000
- S.N, Suraya, *Peran Asisten Guru (Teaching Assistents) dalam Maksimalisasi Proses Pembelajaran* di Kelas: *Premier Educandum Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 2009
- W.J.S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN, Balai Pustaka, 1997